

SKRIPSI

PENGARUH UNDANG-UNDANG KERAJAAN *LESE-MAJESTE* TERHADAP PEMBATASAN *FREEDOM OF SPEECH* TAHUN 2020 DI THAILAND YANG BERTENTANGAN DENGAN KONVENSI *ICCPR*



Diajukan oleh:
Jessica Kathy Adelea Br Ginting

NPM :180513009
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan Internasional

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**PENGARUH UNDANG-UNDANG KERAJAAN *LESE-MAJESTE*
TERHADAP PEMBATASAN *FREEDOM OF SPEECH* TAHUN 2020 DI
THAILAND YANG BERTENTANGAN DENGAN KONVENSI ICCPR**



Diajukan oleh :
Jessica Kathy Adelea Br Ginting

N P M : 180513009
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum tentang Hubungan
Internasional

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada tanggal 25 November 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Untung Setyardi". Below the signature is a horizontal line for a signature base.

Dr. H. Untung Setyardi S.H., M.Hum.

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI
PENGARUH UNDANG-UNDANG KERAJAAN LESE-MAJESTE
TERHADAP PEMBATASAN *FREEDOM OF SPEECH* TAHUN 2020 DI
THAILAND YANG BERTENTANGAN DENGAN KONVENSI ICCPR



Skripsi / Legal Memorandum ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Desember 2021

Tempat : Microsoft Teams

Susunan Tim Pengaji:

Ketua : Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H.,L.L.M

Tanda tangan:

Sekretaris : Nanda Indrawati, S.H.,M.H

Anggota : Dr. H. Untung Setyardi S.H., M.Hum.

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Yuli Sari Murti Widiyastuti, SH.,M.Hum

HALAMAN MOTTO

*If you feel like giving up please keep going. You're so close but you can't see it
from where you are right now.*



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan anugrah-Nya penulisan hukum dengan judul **“PENGARUH UNDANG-UNDANG KERAJAAN LESE-MAJESTE TERHADAP PEMBATASAN FREEDOM OF SPEECH DI THAILAND PADA TAHUN 2020 YANG BERTENTANGAN DENGAN KONVENSI ICCPR”** dapat penulis selesaikan.

Adapun penulisan hukum ini merupakan tugas akhir mahasiswa sebagai syarat untuk kelulusan. Penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga dalam penulisan hukum/skripsi ini. Penulis banyak belajar mengenai bagaimana harus memilih dan menentukan judul yang tepat, mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian yang digunakan untuk dikaji dalam sebuah penulisan hukum, dan cara berdamai dengan diri sendiri.

Penulis menyadari betul bahwa penulisan hukum ini dapat selesai karena berkat Tuhan melalui bantuan dari orang-orang sekitar penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung, menemani, memberikan kritik yang membangun, dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga penulisan hukum ini dapat terselesaikan. Ungkapan terima kasih tersebut secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D. selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Untung Setyardi S.H., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing penulis, dalam memberikan banyak masukan dan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan penulisan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Fakultas Hukum Atma Jaya yang telah mengajarkan banyak ilmu dan juga hal-hal yang berhubungan dengan ilmu yang disampaikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Keluarga tersayang yaitu Papa, Mama, Bang Erick, Bang Rizky, Adik David yang dengan setia selalu mendoakan kelancaran penulis dalam menyusun skripsi ini dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman terdekat penulis di kampus yaitu Dian Savitri dan Yovita Destia yang dari awal selalu menemani penulis dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman terdekat penulis di Sekolah Menengah Atas yang sangat penulis sayangi dengan sepenuh hati yaitu Sesilia Eva dan Cindy Ardelia yang memberikan semangat dan juga telah dengan sabar mendengar segala pembicaraan penulis.Teman-teman terdekat Sekolah Menengah Pertama penulis yaitu Awani, Clarissa Vera, Niko, Ping, Ella, Floren, Dinda, Komang yang memberikan semangat kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah ikut dalam membantu penulis untuk menempuh pendidikan di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Adapun dalam penulisan hukum ini penulis menyadari bahwa sebagai manusia, tentunya masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan dukungan dari semua pihak agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Akhirnya sekali lagi penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan hukum ini. Semoga hasil penulisan hukum/skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang membutuhkannya. Akhir kata, semoga Tuhan selalu melindungi dan memberkati kita semua.

Samarinda, 20 November 2021

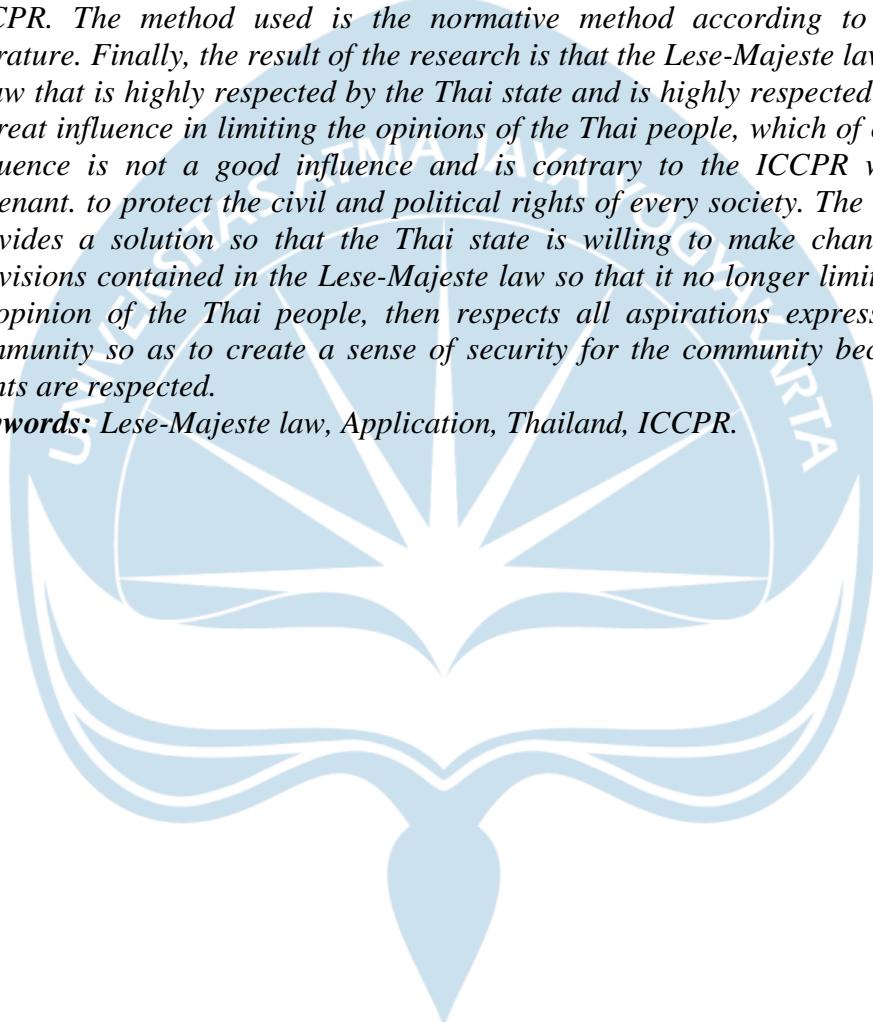


Jessica Kathy Adelea Br Ginting

ABSTRACT

This thesis discusses the state of Thailand which still applies the Lese-Majeste law as the main law in protecting the kingdom. As a country that has also ratified the ICCPR, of course, it has an impact on the right to freedom of expression of the Thai people, which is in fact different from the implementation set out by the ICCPR. The method used is the normative method according to the study literature. Finally, the result of the research is that the Lese-Majeste law is indeed a law that is highly respected by the Thai state and is highly respected which has a great influence in limiting the opinions of the Thai people, which of course this influence is not a good influence and is contrary to the ICCPR which is a covenant. to protect the civil and political rights of every society. The researcher provides a solution so that the Thai state is willing to make changes to the provisions contained in the Lese-Majeste law so that it no longer limits the right of opinion of the Thai people, then respects all aspirations expressed by the community so as to create a sense of security for the community because their rights are respected.

Keywords: Lese-Majeste law, Application, Thailand, ICCPR.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep	12
G. Metode Penelitian	14
BAB II PEMBAHASAN	
A. Tinjauan umum tentang Undang-undang <i>Lese-Majeste</i> ..	18
B. Tinjauan umum tentang <i>Freedom of Speech</i>	29
C. Tinjauan umum tentang <i>International Covenant on Civil and Political Rights (ICCPR)</i>	38
D. Pengaruh Undang-undang <i>Lese Majeste</i> terhadap pembatasan <i>freedom of speech</i> yang berbeda dengan penerapan <i>ICCPR</i>	46
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Penutup	56
DAFTAR PUSTAKA	57

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

